

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan jenis penelitian studi kasus yang terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya individu atau kelompok. Penelitian *case study* atau peneliti lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit social tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Studi kasus sendiri merupakan jenis penelitian yang dilakukan didalam pendekatan penelitian analisis deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan "Suatu jenis penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji *hipotesis* tertentu, akan tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu *variable*, gejala atau keadaan".<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, moleong menjelaskan bahwa : penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Penelitian*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310.

berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Tujuannya adalah agar dapat memberikan suatu gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta ciri kharakter yang khas, ataupun status dari obyek yang yang dilakukan di UPT Balai Latihan Kerja (BLK) kabupaten Nganjuk, sehingga informasi mengenai peran lembaga Pendidikan Nonformal berbasis pelatihan kerja tersebut dapat terkumpul secara maksimal dan apa adanya sesuai latar belakang dan konteks alamiahnya untuk kemudian dianalisis dengan seksama.

Bentuk Metode kualitatif deskriptif dipandang relevan dalam sebuah penelian ini, karena Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>3</sup> Selanjutnya gejala-gejala yang ada akan disajikan dalam bentuk deskripsi, sehingga memudahkan para pembaca untuk lebih memahami sebuah konsep Efektivitas Manajemen pendidikan Nonformal dalam rangka peningkatan ketrampilan pada usia produktif di UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu dengan metode penelitian kualitatif, dalam arti peneliti terlibat dan terjun langsung untuk menemukan serta mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian melalui pengamatan, analisis dan wawancara langsung secara terbuka dilokasi penelitian sebagai proses pencarian data

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, "*Manajemen Penelitian*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), 234.

seutuhnya yang sesuai dengan kondisi objek penelitian. Penelitian dilokasi juga sebagai pengamat serta penganalisis penuh, disamping itu kehadiran peneliti juga dapat diketahui statusnya oleh Kasubag TU Di UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk. Kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut :

1. Penelitian awal, yaitu sebuah pengajuan surat izin penelitian dari Fakultas ke UPT Balai Latihan Kerja Nganjuk.
2. Pengambilan surat perizinan dari UPT Balai Latihan Kerja (BLK), Hal ini mendandakan bahwa Institusi telah menyetujui untuk dijadikan tempat penelitian.
3. Mengadakan interview atau sesi wawancara dengan responden yang menjadi sumber data.
4. Pengambilan data Dokumentasi.
5. Permohonan Surat Keterangan telah menyelesaikan penelitian.

Kehadiran Peneliti terjun dilapangan mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan penganalisis partisipan. Peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara terhadap subyek penelitian secara mandiri dengan kematangan teori serta pertanyaan sesuai dengan data yang dibutuhkan, hal ini dilaksanakan secara tatap muka antara peneliti sendiri dengan responden yang menjadi sumber data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk yang terletak di Jl. Kapten Kasihin HS No. 03 Nganjuk. Dapat diketahui bahwa institusi ini merupakan naungan dari pemerintah provinsi Jawa Timur dinas tenaga kerja dan transmigrasi sebagai Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja di Nganjuk. Institusi ini cukup terbilang nyaman sebagai tempat untuk pembelajaran, karena disamping terdapat fasilitas gedung yang memadai, tempat yang strategis dan sedikit agak jauh dari keramaianlah yang turut menjadi alasannya sehingga tidak ada kebisingan yang mengganggu proses pembelajaran pendidikan Nonformal berupa pelatihan ketrampilan tersebut dilakukan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam mencari sumber data, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang akan digunakan dalam sebuah penelitian.

Menurut *Lofland dan Lefland* dalam *moleong*, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah, "Kata-kata dan tindakan" selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, dan beberapa siswa serta alumni.

---

<sup>4</sup>lexy j. moleong, "metodologi penelitian", Bandung: PT remaja rosdakarya), 157

Terkait dengan fokus penelitian, sumber data yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dari Kasubag TU, Staf Karyawan, instruktur dan beberapa peserta didik serta alumni dari pendidikan Nonformal di UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu hal yang krusial untuk ditentukan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan ekspektasi peneliti. Dalam Menentukan Pengumpulan data harus dilakukan untuk mencegah atau meminimalisir hambatan dan kesalahan dalam penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, setting dan berbagai cara. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan kelangsungannya.<sup>5</sup> Dengan Mengamati secara langsung, peneliti dapat melihat bagaimana Fenomena yang terjadi dari segi subjek penelitian, merasakan dan juga menghayati fenomena tersebut sehingga dapat memungkinkan untuk menjadi pengetahuan bersama bagi peneliti terhadap subjek penelitian. Hal ini sangat diperlukan untuk mendapatkan kebenaran atau data yang sesuai dengan subjek penelitian dengan mengetahui program Pendidikan Nonformal dalam rangka peningkatan

---

<sup>5</sup> Rosady Ruslan, *Metode penelitian publik relation dan komunikasi* , 221.

keampilan pada usia produktif di UPT Balai Latihan Kerja BLK Nganjuk dan sekaligus menjadi sebuah bahan dasar evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut.

## 2. Wawancara

Sugiono menjelaskan bahwa: wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui tentang hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).<sup>6</sup>

Selain data observasi, data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data secara langsung yaitu melalui wawancara, sehingga data yang di ambil dapat menjadi pondasi dan referensi yang sesuai dengan fakta lapangan. Wawancara yang dilakukan peneliti ditunjukkan kepada kepala UPT, Staff Manajemen, Staff Sekretariat, Instruktur, dan beberapa peserta didik serta alumni.

## 3. Study Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari sumber

---

<sup>6</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2011),145.

non-manusia, melainkan terdiri dari dokumen dan foto.<sup>7</sup> Dokumen yang diperlukan oleh peneliti untuk melengkapi data atau sebagai bahan acuan dimana data input dan output berguna untuk mengetahui sejauh mana target yang mampu didapat oleh UPT Balai Latihan Kerja sendiri sesuai visinya. Seperti dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan sejarah kehidupan (*life historis*), biografi, peraturan dan kebijakan yang terdapat di UPT Balai Latihan Kerja Nganjuk.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif. Tetapi perlu diperhatikan bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>8</sup> Sebagai contoh banyak foto yang tidak sesuai atau mencerminkan keadaan sesuai aslinya, karena kemungkinan foto hanya dibuat untuk kepentingan tertentu dengan memikirkan keuntungan pribadi.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan penelaahan, Pengelompokan, sistimatisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam sebuah penelitian. Dalam pengertian lain, analisis data berarti suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan

---

<sup>7</sup> Syamsuddin dkk, “*Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet. II, 108

<sup>8</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*”, (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 326.

cara mengorganisasikan data dalam sebuah kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam sebuah pola, memilih mana yang akan di pelajari dan membuat sebuah kesimpulan sehingga dapat memudahkan untuk dipahami baik dari diri pribadi maupun orang lain.

Dikutip oleh Sugiono, *Miles dan huberman* (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam sebuah analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan dengan cara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperlukan bisa dikatakan telah penuh. Aktivitas dalam sebuah analisis data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.<sup>9</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada suatu hal yang penting dengan mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Andi Prastowo menjelaskan : Pada langkah reduksi data ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih, memfokuskan dan dicari tema serta polanya.<sup>10</sup> Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, maka justru inilah yang seharusnya kita jadikan perhatian dalam melakukan sebuah reduksi data.

---

<sup>9</sup> Ibid., *Loc. Cit*, 337-345

<sup>10</sup> Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang dimiliki setelah melakukan proses reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah "*The Most Frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang sering digunakan untuk penyajian data dalam sebuah penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya *Data display*, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami dari data tersebut.<sup>11</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah ketika dalam analisis data kualitatif setelah melakukan *data reduction and data display*, Menurut Miles and Huberman dalam Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>12</sup> Dalam hal ini, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat sehingga dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan bisa dilakukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan (*valid*) dan konsisten saat peneliti melakukan pengumpulan data lapangan, maka

---

<sup>11</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung; Alfabeta, 2016), 249.

<sup>12</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi*", 343.

dapat dikemukakan bahwa hal tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan Keabsahan data digunakan untuk menentukan beberapa kriteria yaitu data kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>13</sup> Sedangkan teknik dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa teknik yaitu :

#### 1. Ketekunan

Menurut Ahmad Tanzeh : Teknik Ketekunan ini adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.<sup>14</sup> Dengan teknik ini, dimaksudkan untuk menemukan sebuah ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan sebuah persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara detail.

Dalam teknik ini, Peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat dan teliti, sehingga dari hal tersebut dapat diketahui sebuah kesalahan dan kekurangannya.

---

<sup>13</sup> Lexy.J. Moleong, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal-324

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, “*Metode Penelitian Praktis*”, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 268.

## 2. Member Check

Ahmad Tanzeh menjelaskan bahwa "Member check merupakan proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data".<sup>15</sup> Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Jika data yang peneliti temukan dapat disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut bisa dikatakan valid sehingga semakin kredibel (dipercaya).

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Menurut Ahmad Tanzeh "Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi". Dalam hal ini, Triangulasi yang digunakan peneliti ada 3, yaitu:<sup>16</sup>

- a. Triangulasi data merupakan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
- b. Triangulasi metode yaitu mencari data lain tentang sebuah fenomena diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu

---

<sup>15</sup>Ibid., 272.

<sup>16</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330-331

wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari metode ini untuk memperoleh data yang dapat dipercaya.

- c. Triangulasi sumber yaitu membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek keseluruhan data dari berbagai sumber yaitu kepala TU, Staff Manajemen, Staff sekretariat, Instruktur, dan Alumni serta peserta Balai Latihan Kerja (BLK) Nganjuk.

## **H. Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan, meliputi tahap pra pelaksanaan, Tahap pelaksanaan, Tahap Analisa data dan Tahap Pelaporan. Untuk lebih jelasnya mengenai tahapan tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Tahap Pra-Pelaksanaan**

Tahap pra-pelaksanaan dilakukan sebelum adanya kegiatan dilapangan. Sebelum melaksanakan kegiatan secara langsung dilapangan, peneliti melakukan beberapa kegiatan meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian dan mengamati informasi lokasi penelitian serta menilai keadaan lokasi penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan tahap penelitian sebenarnya, dengan melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan masalah dari

lokasi penelitian, hal tersebut merupakan cara yang dilakukan pada tahap pelaksanaan. Selain itu proses untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan fokus penelitian, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisa Data

Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberikan makna serta peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat mudah untuk dipahami serta hasil dari penelitiannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan yang peneliti lakukan serta tahapan ini juga dilakukan diluar lapangan setelah melakukan penelitian secara langsung dilokasi penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing penelitian.